

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di Bab IV, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar murid dengan ekspositori disertai penyusunan peta konsep sebagian besar adalah baik. Hal ini dapat diterima karena guru dalam menyampaikan materi ajarnya disertai penyusunan peta konsep sehingga murid terlibat aktif dalam memahami konsep dan tugas-tugas serta suasana kelas menjadi semakin aktif.
2. Hasil belajar murid yang diajar dengan ekspositori tanpa disertai penyusunan peta konsep sebagian besar adalah cukup baik. Pembelajaran dengan ekspositori tanpa penyusunan peta konsep sudah cukup baik tetapi tidak sebaik pembelajaran ekspositori disertai penyusunan peta konsep, kenyataan ini karena pada pembelajaran dengan ekspositori murid telah aktif dalam memahami konsep sedangkan pada pembelajaran dengan ekspositori disertai penyusunan peta konsep murid lebih aktif lagi dalam memahami konsep-konsep yang lebih lanjut..
2. Hasil belajar murid dengan ekspositori disertai penyusunan peta konsep lebih baik dari pada hasil belajar murid dengan ekspositori tanpa disertai penyusunan peta konsep. Ketercapaian ini didukung kenyataan seperti:
  - a. Dalam pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep murid terlibat aktif dalam memahami konsep-konsep yang lebih lanjut sedangkan pada

pembelajaran ekspositori tanpa disertai penyusunan peta konsep murid baru terlibat aktif dalam memahami konsep.

- b. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep melatih murid mengaitkan konsep-konsep yang relevan sehingga murid menjadi terlatih untuk mengaitkan konsep-konsep dalam menyelesaikan soal matematika yang umumnya melibatkan beberapa konsep, sedangkan pada pembelajaran tanpa disertai penyusunan peta konsep murid belum terlatih mengaitkan konsep dalam menyelesaikan soal matematika yang melibatkan beberapa konsep
- c. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep membantu murid dalam memahami konsep matematika dan memudahkan mengingat sejumlah informasi sedangkan pada pembelajaran yang tanpa disertai penyusunan peta konsep beberapa murid mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan mengingat sejumlah informasi.
- d. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep dapat membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan murid sedangkan pada pembelajaran yang tanpa disertai penyusunan peta konsep masih memungkinkan adanya gagasan pokok yang kurang jelas
- e. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep pada akhir pembelajaran suatu topik, peta konsepnya dapat digunakan sebagai ringkasan skematik dari intisari materi yang telah diajarkan, sedangkan pada pembelajaran yang tanpa disertai penyusunan peta konsep untuk membuat ringkasannya harus disusun lagi.

f. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep membantu pemahaman murid untuk menyelesaikan soal-soal matematika dengan beberapa cara (alternatif) pemecahan sedangkan pada pembelajaran tanpa disertai penyusunan peta konsep murid kurang mengetahui beberapa cara memecahkan masalah.

4. Hasil belajar murid dalam menyusun peta konsep sebagian besar adalah baik.

Murid telah mampu menyusun peta konsep yang didalamnya memuat konsep-konsep yang tepat, rangkaian konsep sehingga membentuk proposisi yang valid, pengelompokan beberapa konsep yang membentuk hirarki, beberapa kaitan konsep yang benar dan contoh-contoh yang sesuai.

5. Terdapat keterkaitan antara hasil belajar menyusun peta konsep dengan pemahaman materi yang berseuaian. Kenyataan yang mendukung ketercapaian ini antara lain: a. Murid yang telah mampu menyusun peta konsep untuk topik tertentu maka ia memahami konsep-konsep pada topik tersebut dan sebaliknya bila ia memahami konsep-konsep topik tertentu maka ia dapat menyusun peta konsep untuk topik tersebut, b. Murid yang terlatih menyusun peta konsep maka ia terlatih mengaitkan konsep-konsep yang relevan sehingga membantu ia menyelesaikan soal-soal matematika yang umumnya melibatkan beberapa konsep yang terkait, c. Murid yang terlatih dalam menyusun peta konsep maka ia dapat mengkonstruksikan pemecahan suatu masalah, d. Murid yang terlatih dalam menyusun peta konsep maka ia mampu menyelesaikan masalah dengan beberapa cara, e. Murid yang terlatih dalam menyusun peta konsep, memudahkan ia mengingat dan memahami suatu konsep.

## B. SARAN

1. Kesimpulan penelitian diatas, menyatakan bahwa pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep lebih baik dari pembelajaran tanpa disertai penyusunan peta konsep. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid Madrasah dalam bidang studi matematika, maka model pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran.
2. Pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep merupakan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan pada berbagai metode mengajar dan materi ajar, maka sebaiknya setiap pengajar mampu menerapkannya.
3. Dari ketersediaan waktu dan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika, bila menggunakan pembelajaran yang disertai penyusunan peta konsep sebaiknya dibuat setelah menyelesaikan satu pokok bahasan tertentu.
4. Penelitian ini baru merupakan upaya awal dan terbatas pada satu sekolah, khususnya kelas I Madrasah Aliyah untuk materi pokok bahasan barisan dan deret, maka diharapkan kepada peneliti lain untuk memperluas permasalahannya. Misalnya dapat diterapkan pada materi lain dan bahkan sampelnya dapat diperluas.